

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris sejauh mana pemerintah daerah melakukan pengungkapan pada laporan keuangannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu *Legislatif Size*, *local government budget expenditure*, *Audit Finding*, dan *Local Government Size*. Berdasarkan hasil yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengungkapan LKPD di pulau Jawa tahun 2019 masih rendah yang dibuktikan dengan rata-rata sebesar 80.58%. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan pemerintah belum sepenuhnya mengungkapkan item-item pengungkapan wajib dalam LKPD kabupaten/ kota. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan:

- a. *Legislatif Size* memiliki pengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan laporan keuangan, sebab anggota legislatif dalam jumlah besar diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap pemerintah daerah dan dengan demikian dapat meningkatkan pengungkapan.
- b. *Local government budget expenditure* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan, sebab pemerintahan pusat tidak menekan secara paksa pada praktik pengungkapan laporan keuangan sehingga menurunnya kualitas laporan keuangan dalam pemberian informasi kepada masyarakat.
- c. *Audit Finding* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan, dengan melihat pengukuran jumlah *Audit Finding* membuktikan bahwa banyaknya temuan belum tentu membutuhkan tindak lanjut atau penyajian pengungkapan dalam CALK.
- d. *Local Government Size* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan, dengan melihat pengukuran *total assets* membuktikan bahwa banyaknya *Local Government Size* tidak menjamin melakukan pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan SAP.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Beberapa keterbatasan penelitian ini yang mungkin dapat ditindaklanjuti dengan penelitian selanjutnya.

- a. Hasil penelitian hanya menggunakan objek penelitian di Pulau Jawa, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang lebih jelas maupun digeneralisasikan untuk keseluruhan terkait dengan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
- b. Laporan keuangan menjadi suatu sumber informasi utama dikarenakan laporan keuangan dapat diakses dan dapat pula dikomunikasikan secara luas walaupun terdapat beberapa sumber lain yang bisa dijadikan sumber informasi seperti laporan triwulan dan laporan internal.
- c. Penelitian hanya mengambil data tahun 2019 sebagai data terbaru.

Berlandaskan uraian tersebut, peneliti menyarankan bagi pemerintah Indonesia yaitu mempertimbangkan faktor-faktor potensial terkait peningkatan tekanan bagi pemerintah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemenuhan tuntutan sosial yang lebih efisien dan efektif merupakan salah satu strategi bagi pemerintahan daerah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan memperluas pendekatan penelitian selanjutnya ke analisis longitudinal untuk lebih mendeteksi pola praktik pengungkapan wajib di pemerintah daerah di Indonesia dari waktu ke waktu, penelitian ini hanya memfokuskan pada laporan keuangan untuk menyelidiki praktik pengungkapan wajib dalam laporan keuangan. Serta penelitian selanjutnya dapat melakukan di yurisdiksi lainnya misal negara lain (Asia maupun global) dapat diteliti dengan menyesuaikan item pengukuran GCI. Masih banyak ruang untuk menganalisis permasalahan akuntansi di sektor publik yang mungkin memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap pengungkapan laporan keuangan, misalnya terkait dengan *intergovernmental revenue* dan kekayaan daerah.